

JANUARI 2013						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

KLIPING BERITA PERISTIWA DPR RI			
Bisnis Indonesia	Indo Pos	Jakarta Post	Kompas
Koran Tempo	Media Indonesia	Pelita	Rakyat Merdeka ✓
Republika	Seputar Indonesia	Suara Karya	Suara Pembaruan

Hal: 7

## Komisi XI Saranin BI Sokong Rupiah



**Laurens Bahang Dama**

ANGGOTA Komisi XI DPR, Laurens Bahang Dama menilai perlu ada intervensi Bank Indonesia (BI) untuk menguatkan nilai tukar rupiah yang terus melemah. Nilai tukar rupiah memburuk karena melemahnya sektor ekspor negara. Akibatnya neraca perdagangan mengalami defisit.

"Pelemahan rupiah ini dipicu beberapa hal. Di antaranya, terjadi kesenjangan permintaan di pasar valuta asing terhadap dolar. Banyak perusahaan BUMN dan swasta lokal yang saat ini memborong dolar, sehingga memicu rupiah anjlok," katanya, kemarin.

Laurens melanjutkan, untuk menjaga nilai tukar rupiah tidak kembali melemah, BI perlu melakukan intervensi di pasar. Yaitu, dengan memberikan instrumen pada suku bunga moneter.

"BI juga harus terus melakukan monitoring terhadap

perkembangan situasi global ke depannya. Khususnya, terhadap kondisi dan perkembangan di Eropa," tandas politisi PAN ini.

Di samping itu, kata Laurens, BI harus berani mengeluarkan cadangan devisanya untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Dia bilang, fluktuasi nilai tukar rupiah sebenarnya bisa dijaga bank sentral karena memiliki cadangan devisa yang cukup besar.

"Tinggal bagaimana BI bersedia menerima kenyataan bahwa cadangan devisa valuta asing harus turun," ujarnya.

Menurutnya, selama ini BI terlalu irit dalam melakukan intervensi walaupun permintaan terhadap valuta asing, khususnya dolar AS cukup besar. Padahal cadangan devisa bank sentral hingga kini masih cukup banyak.

"Perekonomian kita dalam masalah kalau dolar menembus Rp 9.700. Sekarang kondisi rupiah mengkhawatirkan," ingatnya.

Gubernur BI, Hartadi Sarwono, benjang akan terus melakukan upaya menstabilkan nilai tukar rupiah. "Kita akan mengupayakan untuk menjaga kestabilan rupiah tadi dengan berbagai instrumen yang ada," janjinya.

Untuk informasi, akhir pekan ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika kembali melemah. Mata uang Merah Putih melesak turun ke Rp 9.643 per dolar Amerika Serikat. ■ ARF